

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Persepsi guru PAUD non formal terhadap gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah mempunyai hubungan yang positif dengan kompetensi profesional guru PAUD non formal wilayah sektor barat kabupaten Sleman, semakin tinggi guru PAUD non formal mempersepsi gaya kepemimpinan kepala sekolah itu demokratis, maka kompetensi profesional guru cenderung semakin tinggi. Sebaliknya, semakin rendah guru PAUD non formal mempersepsi gaya kepemimpinan kepala sekolah itu demokratis, maka kompetensi profesional guru cenderung semakin rendah. Guru PAUD non formal mempersepsi gaya kepemimpinan demokratis kepala dengan cara menilai seberapa tinggi atau rendah gaya kepemimpinan demokratisnya. Gaya kepemimpinan demokratis itu tercermin dari sikap, tutur kata, perilaku dan tindakan, gaya kepemimpinan ini mewujudkan dan mengembangkan hubungan manusiawi, memberikan kesempatan yang luas bagi para guru untuk dapat berpartisipasi dalam setiap kegiatan maupun organisasi profesi. Kepala sekolah memberikan wewenang yang sama dengan dirinya kepada pucuk pimpinan atau orang yang diberi tanggung jawab. Semua keputusan selalu diputuskan melalui musyawarah. Berdasarkan hasil penelitian ini, nampak bahwa para guru PAUD non formal di sektor barat kabupaten Sleman Yogyakarta mempersepsi kepala sekolah mempunyai gaya kepemimpinan demokratis.

2. Sumbangan variabel persepsi gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru PAUD non formal sebesar 18,1% sedangkan sisanya sebesar 81,9% yang dipengaruhi oleh variabel lain seperti kualifikasi akademik dan yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini seperti supervisi akademik, motivasi kerja dan sikap guru mengenai profesi yang diembannya.
3. Ada perbedaan kompetensi profesional guru PAUD yang berkualifikasi akademik (S1 PAUD / Psikologi / PLS, Baru menempuh S1 PAUD/ Psikologi / PLS, S1 non PAUD/Psikologi/PLS dengan yang berkualifikasi akademik SMA/SMK. Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian, guru PAUD non formal dengan kualifikasi akademik S1 PAUD/Psikologi/PLS memiliki kompetensi yang paling tinggi dan guru PAUD non formal dengan kualifikasi akademik SMA/SMK memiliki kompetensi profesional yang paling rendah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi guru PAUD non formal yang masih berkualifikasi akademik SMA/SMK, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melanjutkan pendidikan yang relevan dengan pendidikan anak usia dini guna meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD non formal.
2. Bagi kepala sekolah, dengan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk memimpin lembaga PAUD dengan gaya kepemimpinan kepala sekolah yang demokratis

karena gaya kepemimpinan demokratis berkorelasi positif terhadap kompetensi profesional guru PAUD.

3. Bagi Dinas pendidikan, Himpaudi dan Forum Paud Kabupaten Sleman, dengan penelitian ini dapat menjadi acuan dan referensi untuk menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan diklat kompetensi profesional guru PAUD guna meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD non formal.
4. Bagi Pemerintah Pusat, supaya menambah anggaran pemberian beasiswa kepada Guru PAUD non formal untuk melanjutkan pendidikan S1 PAUD.
5. Bagi peneliti selanjutnya, dalam penelitian ini persepsi gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah baru menyumbangkan 18,1% terhadap kompetensi profesional guru PAUD non formal, masih ada 81,9% sumbangan dari variabel-variabel yang mempengaruhi kompetensi profesional yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian terhadap variabel-variabel lain yang mempengaruhi kompetensi profesional guru PAUD non formal seperti supervisi akademik, motivasi kerja, dan sikap guru mengenai profesi yang diemban.